



## **Kerangka Acuan**

# **PENGADAAN JASA KONSULTAN KONSULTAN KOMUNITAS UNTUK FINALISASI RAN HIV 2025-2029**

---

## **I. LATAR BELAKANG**

Epidemi HIV di Indonesia masih terkonsentrasi pada populasi kunci, yaitu lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki (LSL), waria (transgender), pekerja seks perempuan (PSP), dan pengguna napza suntik (Penasun), dengan pengecualian di Tanah Papua di mana epidemi telah meluas ke populasi umum (prevalensi 2,3% usia 15–49 tahun).

Pada tahun 2024 diperkirakan terdapat 570.000 orang dengan HIV (ODHIV), dengan 25.000 infeksi baru dan 24.000 kematian terkait AIDS. Namun, hingga akhir 2024, baru 60% ODHIV mengetahui statusnya, 41% mendapatkan ART, dan 38% mencapai supresi viral. Artinya, Indonesia masih perlu mempercepat pencapaian target 95-95-95 menuju eliminasi AIDS pada tahun 2030.

Indonesia telah menyelesaikan implementasi Rencana Aksi Nasional (RAN) HIV 2020–2024 dan saat ini sedang menyusun draft Rencana Aksi Nasional (RAN) HIV 2025–2029. Selain penguatan sistem kesehatan, respons berbasis komunitas, perlindungan hak asasi manusia, dan kesetaraan gender merupakan elemen kunci dalam mengakhiri AIDS. Tantangan yang masih dihadapi meliputi stigma dan diskriminasi di layanan kesehatan, kebijakan yang belum sepenuhnya mendukung, keterbatasan pelibatan komunitas dalam pengambilan keputusan, ketimpangan gender, serta terbatasnya pendanaan layanan berbasis komunitas.

### **Justifikasi Rekrutmen Konsultan Komunitas untuk RAN HIV 2025-2029**

Konsultan Komunitas dibutuhkan untuk memberikan masukan terhadap draft RAN HIV 2025-2029 yang saat ini telah dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan. Draft RAN HIV 2025-2029 terkini saat ini tengah mengalami proses review internal untuk menyelaraskan dengan standard penulisan RAN di lingkungan Kementerian Kesehatan. Terdapat resiko meleburnya komponen keterlibatan masyarakat dan komunitas kedalam komponen umum di standard RAN kesehatan lainnya yang cukup berbeda dengan komponen program penanggulangan HIV pada umumnya. Selain itu terdapat pula proses review external juga tengah dilakukan untuk memastikan validasi kebutuhan mitra pemangku kepentingan program HIV sebelum draft tersebut difinalisasi.

Penugasan konsultan komunitas sangat dibutuhkan untuk memastikan RAN HIV 2025-2029 yang menjawab kebutuhan komunitas terdampak HIV dan orang dengan HIV serta memastikan integrasi yang optimal untuk komponen keterlibatan masyarakat dan komunitas terdampak HIV dalam program penanggulangan HIV nasional. Hal ini juga sejalan dengan dukungan pendanaan kegiatan JPR dari Global Fund (GF) yang telah dialokasikan melalui Spiritia. Diharapkan konsultan dapat segera mulai bekerja dan menyelesaikan penugasan paling lambat hingga April 2026.

## II. RUANG LINGKUP PEKERJAAN

Tujuan penugasan ini adalah untuk memastikan RAN HIV 2025-2029 yang menjawab kebutuhan komunitas terdampak HIV dan orang dengan HIV serta memastikan integrasi yang optimal untuk komponen keterlibatan masyarakat dan komunitas terdampak HIV dalam program penanggulangan HIV nasional

Konsultan akan bekerja sama erat dengan Tim Penyusun RAN, Kementerian Kesehatan, jaringan ODHIV dan populasi kunci, organisasi masyarakat sipil, serta mitra pembangunan untuk memastikan bahwa rekomendasi komunitas terhadap draft RAN HIV 2025-2029 diterjemahkan menjadi strategi, kegiatan, dan indikator yang berpihak pada kebutuhan komunitas terdampak HIV dan orang dengan HIV, berbasis bukti, inklusif, serta dapat diimplementasikan.

Penugasan ini secara khusus bertujuan untuk:

- Melakukan review mendalam terhadap draft RAN HIV 2025-2029 dan kesesuaiannya dengan kebutuhan komunitas terdampak HIV dan odrang dengan HIV
- Menelaah dan mensintesis hasil Joint Programme Review yang berkaitan dengan kebutuhan komunitas terdampak HIV dan orang dengan HIV
- Merumuskan masukan dan rekomendasi komunitas terhadap draft RAN HIV 2025-2029
- Mengintegrasikan perspektif komunitas dan pelaksana di tingkat sub-nasional ke dalam prioritas, strategi, dan indikator RAN HIV.

## III. OUTPUT PEKERJAAN DAN WAKTU KERJA

Secara detail, berikut adalah kegiatan dan output pekerjaan dari konsultan:

No	Kegiatan	Output Utama	Periode Pelaksanaan	Hari Kerja
1	Penyusunan Inception Report (metodologi, rencana kerja, outline usulan komunitas terhadap RAN HIV 2025-2029 )	Inception Report disetujui	2 – 6 Mar	5 hari

No	Kegiatan	Output Utama	Periode Pelaksanaan	Hari Kerja
2	Review mendalam draft RAN HIV 2025-2029 terhadap kebutuhan komunitas oleh konsultan	Dokumen analisis gap dan kebutuhan	16 – 24 Mar	7 hari
3	Penyusunan draft rekomendasi komunitas untuk RAN HIV 2025-2029 (termasuk rekomendasi dengan matriks strategi & indikator)	Draft rekomendasi komunitas untuk RAN	6 – 10 April	5 hari
4	Finalisasi laporan akhir dan penyerahan hasil laporan konsultan	Laporan akhir konsultan	13 – 17 Apr	5 hari

#### IV. DURASI PEKERJAAN

Durasi waktu bekerja: 22 hari kerja (periode Maret – April 2026)

#### V. Jadwal Pembayaran Jasa

Skema pembayaran jasa konsultan akan disesuaikan output pekerjaan yang diselesaikan, yaitu:

Tahap	Keluaran/Output	Pembayaran
Tahap 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontrak kerjasama ditandatangani</li> <li>Rencana kerja/Timeline konsultan</li> </ul>	30% dari biaya konsultasi
Tahap 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dokumen analisis gap dan kebutuhan</li> <li>Draft rekomendasi Komunitas untuk RAN</li> </ul>	30% dari biaya konsultasi
Tahap 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lapaoran akhir Konsultan</li> </ul>	40% dari biaya konsultasi

#### VI. INPUT

- Konsultan menyediakan dokumen-dokumen, bahan bacaan yang dibutuhkan untuk pembuatan RAN dan materi terkait.
- Konsultan diharapkan untuk bekerja dari jarak jauh menggunakan komputernya sendiri, tetapi dapat mengakses printer kantor Yayasan Spiritia atau dokumen yang relevan atau jika ia diharuskan untuk bekerja di kantor Yayasan Spiritia kapan saja selama penugasan.

## VII. EVALUASI PEKERJAAN

Kinerja konsultan akan dievaluasi berdasarkan: ketepatan waktu, tanggung jawab, inisiatif, komunikasi, akurasi, dan kualitas produk yang dibuat.

## VIII. KRITERIA DAN KUALIFIKASI KONSULTAN

Yayasan Spiritia akan memilih 1 organisasi untuk menjalankan kegiatan ini dengan kriteria sebagai berikut:

1. Organisasi komunitas HIV terdampak dan atau organisasi orang dengan HIV yang memiliki legalitas organisasi di Indonesia
2. Memiliki jejaring keterwakilan komunitas terdampak HIV dan atau orang dengan HIV tidak hanya ditingkat nasional namun juga di tingkat daerah
3. Memiliki pengalaman dan terlibat dalam upaya penanggulangan HIV di tingkat nasional termasuk pengalaman dalam pengembangan RAN HIV, program review HIV dan atau pengembangan proposal Global Fund atau donor lainnya di tingkat nasional.
4. Memiliki hubungan yang baik dengan mitra pemangku kepentingan HIV di tingkat nasional termasuk bersama Kementerian Kesehatan dan kementerian / lembaga multisektor lainnya, organisasi komunitas terdampak HIV lainnya, jejaring akademisi dan penelitian serta sektor swasta.
5. Berinisiatif dan mampu mengorganisir pekerjaan secara mandiri, dan juga mampu bekerja sebagai tim.
6. Memiliki kemampuan komunikasi efektif dan kemampuan inter-personal yang baik.
7. Keterampilan manajemen yang kuat dengan laporan keuangan yang bersih sebagaimana terbukti dengan audit keuangan eksternal.
8. Kemampuan mengoperasikan aplikasi editor dokumen (Ms Word) dan pertemuan daring (Zoom, Google Meet).
9. Memahami strategi, kebijakan, program, dan panduan teknis HIV nasional terkini.
10. Memiliki pengalaman bekerja dengan pemerintah tingkat nasional dan sub-nasional, terutama dalam sektor kesehatan.
11. Memahami dan dapat bekerja dengan komunitas.

## IX. PROSEDUR APLIKASI DAN TENGGAT WAKTU

- Calon konsultan yang berminat diminta untuk mengirimkan aplikasi elektronik ke: [info@spiritia.or.id](mailto:info@spiritia.or.id), [santi@spiritia.or.id](mailto:santi@spiritia.or.id), dengan tembusan ke [yusuf.kn@spiritia.or.id](mailto:yusuf.kn@spiritia.or.id), [daru@spiritia.or.id](mailto:daru@spiritia.or.id), selambat-lambatnya hari Kamis tanggal 05 Maret 2026 pukul 17:00 UTC + 07:00
- Calon konsultan diminta untuk mengirimkan aplikasinya beserta dokumen berikut:
  - Proposal beserta dokumen terkait (sesuai kriteria dan kualifikasi)
  - Portofolio hasil kerja yang relevan.